

**IMPLEMENTASI EVALUASI *PORTFOLIO*
DI TAMAN KANAK-KANAK
Farida Agus Setiawati, M.Si**

**IMPLEMENTASI EVALUASI *PORTFOLIO*
DI TAMAN KANAK-KANAK**

Farida Agus Setiawati, M.Si dkk.

Abstrak

Salah satu komponen penting yang ditekankan dalam kurikulum berbasis kompetensi atau KBK adalah penilaian atau evaluasi. Dalam kurikulum ini diperkenalkan salah satu bentuk evaluasi yang dikenal dengan evaluasi *portfolio* atau portofolio. Bentuk evaluasi *portfolio* sangat memungkinkan dilakukan di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak mengingat seringkali pendidik di TK mengajak anak-anaknya untuk membuat produk atau karya tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman pendidik terhadap evaluasi *portfolio* dan bagaimana implementasinya di lembaga pendidikan TK.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek yang terlibat sebanyak 10 pendidik yang berasal dari TK Pembina, TK Mutiara Persada, TK Taruna Imani, TK Al Firdaus dan TK Primagama. Masing-masing TK berasal dari pendidik dari kelas A dan kelas B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket terbuka dan diskusi kelompok terfokus atau *focus group discussion*. Data yang terkumpul dari angket terbuka dan diskusi kelompok terfokus selanjutnya dianalisis secara diskriptif untuk menggambarkan temuan atau hasil penelitian ini adalah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum semua pendidik paham dengan makna evaluasi *portfolio*, demikian pula dengan cara melakukannya, pendidik belum tahu cara melakukan evaluasi *portfolio* dan masih menyamakan evaluasi *portfolio* dengan bentuk evaluasi lain, meskipun demikian pendidik sudah berupaya melakukan proses pengumpulan atau *assessment* karya anak dan melakukan pengaturan dalam kurun waktu tertentu, Beberapa pendidik sudah melibatkan anak dalam pengumpulan karya anak dan beberapa pendidik belum melibatkan anak dalam pengumpulan karya anak tersebut. Beberapa pendidik masih merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi *portfolio* dan merasakan evaluasi *portfolio* sebagai beban meringun sebagian tidak merasakan demikian.

A. Pendahuluan

Salah satu tugas seorang pendidik adalah melakukan evaluasi pada proses dan hasil pembelajaran anak didik. Dalam kegiatan tersebut pendidik berusaha

mendapatkan informasi berbagai bentuk perilaku anak selama proses pembelajaran. Informasi yang didapatkan digunakan untuk mengetahui adanya perubahan perilaku anak atau munculnya peningkatan kemampuan anak selama kegiatan pembelajaran. Selanjutnya informasi tersebut sangat berguna dalam memberi tindakan yang tepat pada anak didik.

Di lembaga pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi kegiatan evaluasi sering dikaitkan dengan tes hasil belajar, baik itu berupa tes formatif, sumatif maupun EBTA. Sementara di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak kegiatan evaluasi dengan menggunakan tes cenderung dihindari. Assesment ataupun evaluasi di taman kanak-kanak lebih diarahkan untuk mengidentifikasi serangkaian perubahan atau pertumbuhan dan perkembangan anak yang muncul dari hasil proses pembelajaran, Dengan demikian ketidakmampuan atau keterlambatan perilaku tertentu pada anak didik tidak dimaknai secara negatif tetapi ditekankan pada perilaku “awal/dasar” anak yang selanjutnya akan dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran di sekolah.

Anak-anak TK tergolong dalam usia 4 sampai 6 tahun. Pada tahap ini anak memiliki karakteristik perilaku yang unik yang berbeda dengan karakteristik anak usia di atasnya. Dalam mendidik atau menangani anak pada masa ini perlu disesuaikan dengan karakteristik anak sesuai dengan usia perkembangannya. Membelajarkan anak pada usia tersebut, yang termasuk didalamnya melakukan kegiatan evaluasi pada perilaku anak, memerlukan suatu pengetahuan dan pengalaman tersendiri yang berbeda dalam menangani siswa SD hingga PT.

Kurikulum pembelajaran yang sekarang digunakan adalah KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi). Salah satu komponen penting yang ditekankan dalam KBK adalah penilaian atau evaluasi. Dalam kurikulum ini diperkenalkan salah satu bentuk evaluasi yang dikenal dengan evaluasi *portfolio* atau portofolio. Evaluasi *portfolio*

merupakan salah satu metode evaluasi dengan cara mengumpulkan dan mengorganisasi hasil karya siswa dan mengevaluasinya (Puckett & Black 1994). Meskipun proses evaluasi sudah sering dilakukan oleh pendidik, tetapi istilah evaluasi portfolio atau portofolio ini baru didengungkan setelah diberlakukannya KBK yang secara serentak dilakukan tahun 2004.

Puckett & Black (1994) menyatakan bahwa evaluasi *portfolio* merupakan salah satu metode evaluasi dengan cara mengumpulkan dan mengorganisasi hasil karya siswa dan mengevaluasinya Sementara Wasesa, (2005) menyatakan bahwa *portfolio* adalah sebuah koleksi yang bermaksud, bertujuan terhadap koleksi dari karya kerja anak didik, yang mempertunjukkan upaya, kemajuan dan pencapaian yang diperoleh anak didik dalam satu atau beberapa bidang belajarnya (Lebih lanjut menjelaskan adanya beberapa syarat tertentu dalam mengoleksi karya anak didik adalah melibatkan partisipasi anak didik dalam : 1) menyeleksi isi, 2) menentukan criteria seleksinya, criteria kemanfaatannya, dan kebermaknaanya, 3) sebagai bukti refleksi diri anak didik atas apa yang telah dilakukan dan pendidik hanya menolong seperlunaya.

Dalam bidang pendidikan *portfolio* ini sering disebut juga dengan portofolio yang digunakan untuk menyebut sekumpulan hasil pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha-usaha siswa, kemajuan-kemajuan siswa dan prestasi siswa. Lebih lanjut Puckett & Black (1994) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi portfolio ini, adalah :

- a. Melibatkan anak untuk berpartisipasi menyeleksi tugas atau hasil karyanya
- b. Membuat kriteria untuk melakukan seleksi
- c. Membuat kriteria untuk pertimbangan pengambilan keputusan
- d. Membuat siswa untuk melakukan evaluasi diri

Evaluasi portfolio dilakukan secara kontinu, selama beberapa interval waktu tertentu. Evaluasi ini dapat dimulai semenjak awal atau anak belum mendapatkan program pendidikan tertentu, dalam interval waktu tertentu selama anak dalam proses pendidikan dan pada akhir proses pendidikan. Semenjak awal hingga akhir proses pendidikan hasil karya atau pekerjaan anak dievaluasi dan dilihat kemajuan anak dari waktu ke waktu. Dalam proses untuk mengevaluasi ini pendidik harus melibatkan anak dalam melakukan mendokumentasikan karyanya, melakukan seleksi karya yang patut dikoleksi dan turut melakukan menganalisis atau memaknai pekerjaan yang sudah dibuat, dengan demikian akan ada evaluasi diri pada anak dan ada usaha pada anak untuk berusaha yang lebih baik, sehingga akan tercapai kemajuan perkembangan anak.

Tidak semua karya anak akan didokumentasikan. Berbagai produk atau karya anak diseleksi berdasar kriteria tertentu.. Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam menyeleksi pekerjaan atau hasil karya peserta didik antara lain :

1. Hasil karya yang diseleksi adalah karya yang memiliki makna sesuai pembelajaran
2. Hasil karya menunjukkan adanya perkembangan dan belajar anak dalam beberapa domain dan konteks tertentu
3. Hasil karya berhubungan dengan tujuan objek yang dikembangkan.
4. Hasil karya yang menjelaskan harapan perilakunya
5. Hasil karya yang dapat menjadi sarana penghubung antara peserta didik, pendidik/guru dan orang tua

Agar hasil karya yang dibuat peserta didik sesuai dengan beberapa kriteria diatas, untuk itu pendidik perlu merancang rencana pembelajaran yang dapat menghasilkan karya anak yang dapat memunculkan kriteria tersebut sehingga hasil

kumpulan karya anak tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi proses pembelajaran.

Bentuk evaluasi portfolio memungkinkan dilakukan di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak mengingat seringnya pendidik di TK mengajak anak-anaknya untuk membuat produk atau karya tertentu, misalnya mengajak anak menggambar, mewarnai, menggunting, melipat, menempel dll. Berbagai karya anak tersebut dapat dikumpulkan dan disimpan pada suatu tempat yang merupakan file atau wadah masing-masing anak. Kumpulan data yang berisi karya anak pada masing-masing wadah tersebut selanjutnya dapat dijadikan bahan evaluasi bagaimana perkembangan anak dan bagaimana hasil belajarnya selama di sekolah

Kenyataannya, pada akhir semester beberapa produk atau hasil karya anak yang dikumpulkan pendidik sering tidak dievaluasi lagi tetapi dikembalikan pada orang tua tanpa diberi masukan apapun. Padahal, kumpulan karya anak tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar anak, sehingga dapat diketahui perkembangan atau hasil belajar anak dalam beberapa aspek perilaku tertentu.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi evaluasi *portfolio* pada pendidik di lembaga pendidikan TK, Penelitian ini dibatasi oleh pertanyaan peneliti : bagaimana pemahaman pendidik TK dalam melakukan bentuk evaluasi portfolio dan bagaimana implementasinya dalam proses evaluasi di TK

B. CARA PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data-data yang akan dikumpulkan berupa pernyataan, percakapan atau fenomena-fenomena yang dapat diobservasi dan dianalisis untuk

menjawab pernyataan penelitian tanpa berusaha untuk mengkuantifikasikan data penelitian tersebut.

Subjek penelitian ini adalah guru atau tenaga pendidik dilembaga pendidikan taman kanak-kanak. Sampel penelitian diambil dari tenaga pendidik yang mengajar di TK favorit atau TK yang banyak peminatnya hingga menolak siswa, TK cukup favorit atau cukup banyak anak didiknya, meskipun tidak dapat disebut sebagai TK favorit. Dan sampel berikutnya adalah pendidik yang berada pada TK nonfavorit atau TK yang kurang terkenal dan kurang diminati oleh anak dan orang tua.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengungkap berbagai informasi tentang pemahaman pendidik terhadap bentuk evaluasi portfolio dan bagaimana pendidik mengimplementasikannya dilembaga pendidikan taman kanak-kanak. Data yang terkumpul dari hasil wawancara dan evaluasi dianalisis secara diskriptif untuk menggambarkan temuan atau hasil penelitian.

C. HASIL PENELITIAN

A. Pemahaman Pendidik terhadap makna Portofolio

Semua subjek penelitian menyatakan pernah mendengar istilah portfolio, makna dari portfolio menurut subjek penelitian dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Pemahaman Pendidik terhadap Makna Portofolio :

Asal TK	Pengertian Portofolio yang dipahami subjek
Pembina	Penilaian hasil karya anak yang terpilih dari anak oleh guru yang dibubuhi tanda tangan guru dan tanggal Penilaian hasil terpilih anak oleh guru dan diberi tanda tangan dan tanggal
Mutiara Persada	Lembaran hasil karya anak didik Lembaran hasil kerja siswa
Al- Firdaus	Hasil karya anak

	Evaluasi hasil karya anak
Taruna Imani	Lembar kerja anak Lembar kegiatan /lembar kerja
Primagama	Pengarsipan /pengumpulan lembar karya anak Pendokumentasian hasil karya anak yang bermakna

Berdasar tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman pendidik terhadap istilah portfolio adalah bervariasi. TK Pembina memeknai portfolio sebagai penilaian karya anak yang diberi tanda tangan pendidik. TK mutiara Persada menekankan makna portfolio lembar karya/hasil karya anak , TK Taruna Imani menekankan pada lembar kerja atau kegiatan anak. Sedangkan TK Primagama menekankan makna portofolio pada proses perdokumentasian karya anak,

Berdasar hasil tersebut menunjukkan hanya pendidik dari TK Primagama yang paham dengan makna portfolio yaitu pengarsipan /pengumpulan lembar karya anak atau pendokumentasian hasil karya anak yang bermakna. Definisi tersebut sejalan dengan yang dijelaskan Wasesa (2005) yang menyatakan bahwa *portfolio* adalah sebuah koleksi yang bermaksud-tujuan , koleksi dari karya kerja anak didik, yang mempertunjukkan upaya, kemajuan dan pencapaian yang diperoleh anak didik dalam satu atau beberapa bidang belajarnya

B. Cara melakukan evaluasi Portofio.

Berdasar definisi yang sudah disebutkan oleh guru TK menunjukkan bahwa secara garis besar cara melakukan evaluasi portfolio :

Tabel 2. Cara melakukan evaluasi Portofio

Asal TK	Cara melakukan evaluasi portfolio
Pembina	Guru memilih hasil karya anak kemudian dimasukkan ke file/stopmap dan ada yang dipasang
Mutiara Persada	Anak yang sudah melakukan kegiatan lalu diberi penghargaan berupa bintang dan tanggal pelaksanaan Melalui catatan harian dan karya anak

Al- Firdaus	Dengan mengevaluasi secara langsung dikelas dan dinilai Membahas hasil karya anak dikelas
Taruna Imani	Dikumpulkan lalu dievaluasi
Primagama	Menilai lembar kerja siswa, evaluasi SKH, evaluasi mingguan, rangkuman penilaian, evaluasi bulanan rangkuman penilaian. Observasi tingkah laku, pendelegasian tugas, menilai hasil karya, interview dengan orang tua atau orang yang disekeliling anak

Hasil diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik belum memahami bagaimana cara melakukan evaluasi portfolio. Evaluasi portfolio berbeda dengan evaluasi melalui observasi, analisis kerja anak, catatan harian anak. Dalam evaluasi portfolio yang dievaluasi adalah karya anak yang sudah terkumpul dimaknai dan dianalisis bagaimana kemajuan dan perkembangan anak.

Berdasar respon subjek tersebut menunjukkan bahwa meskipun semua pendidik menyatakan sudah melakukan evaluasi portfolio tetapi mereka belum dapat menunjukkan cara melakukan evaluasi portfolio dengan tepat, karena cara yang dilakukan untuk mengevaluasi tersebut belum menunjukkan bagaimana mengevaluasi/memaknai kumpulan karya anak sehingga menunjukkan suatu kemampuan dan perkembangan anak.

C. Penataan hasil portofolio anak, dilihat dari tempat/wadah yang digunakan

Respon pendidik terkait dengan bagaimana penataan hasil portofolio anak, dilihat dari tempat/wadah yang digunakan dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Penataan hasil portofolio anak, dilihat dari tempat/wadah yang digunakan

Asal TK	Penataan Karya anak
Pembina, Mutiara Persada Al- Firdaus Taruna Imani Primagama	Dikumpulkan dalam 1 file/stopmap berdasar nama anak (1 anak 1 stopmap)
Mutiara Persada	Dimasukkan atau ditempel dalam buku

Terkait dengan proses penataan karya anak, hampir semua pendidik dari TK yang menjadi subjek penelitian ini sudah berusaha untuk mengumpulkan karya anak dalam satu file atau stopmap, satu anak satu stopmap. Penataan seperti ini akan membantu atau mempermudah dalam memaknai atau mengevaluasi karya anak secara individual. Karena evaluasi pada anak usia dini lebih tepat dilakukan secara interpersonal pada masing-masing anak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya pendidik dalam melakukan proses pengumpulan atau *assessment* karya anak sudah tepat.

D. Pengaturan Portofolio Anak berdasar Waktu

Tabel 4.4. Pengaturan Portofolio Anak berdasar Waktu

Respon Subjek	Asal TK
Kadang setiap hari, bila tidak ada waktu dikumpulkan terlebih dulu dan dimasukkan pada file anak pada hari lain	Pembina, Primagama, Taruna Imani
Diatur menjelang pembagian raport	Pembina, Primagama
Diatur berdasar waktu memasukkan produk/karya dengan cara memberi tanggal memasukkan	Mutiara Persada Al- Firdaus
Diatur kembali setiap minggu	Taruna Imani, Primagama

Pengaturan hasil karya anak sudah dilakukan pendidik dari semua TK, meskipun tampaknya kurang realistis apabila pengaturan dilakukan setiap hari seperti yang diusahakan oleh pendidik dari TK Pembina, Primagama, Taruna Imani karena akan sangat menyita waktu. Respon pendidik dari Mutiara Persada Al-Firdaus lebih realistis apabila karya anak diatur berdasar waktu memasukkan produk/karya dengan cara memberi tanggal memasukkan dan diatur menjelang

pembagian raport seperti yang dikemukakan oleh pendidik dari TK Pembina dan Primagama

E. Keterlibatan Anak dalam pengumpulan karya anak

Tabel 4.5. Keterlibatan Anak dalam pengumpulan karyanya

Asal TK	Respon Subjek
Pembina	Anak menentukan sendiri produk yang akan dimasukkan dalam portofolio
Mutiara Persada	Anak tidak dilibatkan
Al- Firdaus	Anak membantu menyeleksi produk yang akan dievaluasi
Taruna Imani	Anak tidak dilibatkan
Primagama	Anak membantu memasukkan hasil karya yang dipilih guru ke file sekolah

Berdasar data diatas menunjukkan bahwa masih ada beberapa TK, yaitu Taruna Imani dan Mutiara Persada belum melibatkan anak dalam mengumpulkan karya anak. Sedangkan tiga TK yang lain sudah melibatkan anak untuk pengumpulan karya yang dipilih untuk dimasukkan dalam file. Dalam pengumpulan atau *assessment portfolio* keterlibatan anak perlu dilakukan sebagaimana yang dijelaskan oleh Puckett & Black (1994) yang menyatakan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi portfolio ini, salah satunya adalah melibatkan anak untuk berpartisipasi menyeleksi tugas atau hasil karyanya

F. Produk/karya anak yang biasa dievaluasi

Tabel 4.6 Produk/karya anak yang biasa dievaluasi

Asal TK	Respon Subjek
Pembina	Hasil mewarnai, melipat, menggambar,
Mutiara Persada	Hasil mewarnai, melipat, menggambar, menggunting
Al- Firdaus	Hasil mewarnai, melipat, menggambar, mengecap, menarik garis
Truna Imani	Hasil mewarnai, melipat, menggambar, membuat coretan
Primagama	Hasil mewarnai, melipat, menggambar, menggunting, menempel, menganyam, mencari

jejak

G. Cara memaknai kumpulan karya anak tersebut untuk dijadikan bahan evaluasi

Tabel 4.7. Cara memaknai kumpulan karya anak tersebut untuk dijadikan bahan evaluasi

Asal TK	Respon Subjek
Pembina	Dibandingkan perkembangan anak dari waktu ke waktu
Mutiara Persada	Dimaknai berdasar perkembangan yang sesuai pada anak usianya
Al- Firdaus	Dimaknai berdasar perkembangan yang sesuai pada anak usianya
Taruna Imani	Dimaknai berdasar perkembangan yang sesuai pada anak usianya
Primagama	Dimaknai berdasar perkembangan yang sesuai pada anak usianya Dibandingkan dengan perkembangan anak antar kelas Indikator perkembangan kemampuan anak

Hasil data dapat diidentifikasi cara-cara guru mengevaluasi kumpulan karya anak yaitu :

- Dimaknai berdasar perkembangan yang sesuai pada anak usianya
- Dibandingkan dengan perkembangan anak antar kelas
- Indikator perkembangan kemampuan anak

Secara umum pendidik sudah memahami kriteria yang dijadikan pedoman dalam mengevaluasi anak, namun dalam mempraktikkannya dalam evaluasi *portfolio* sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.2, pendidik belum banyak yang tahu.

H. Kesulitan-kesulitan dalam menerapkan evaluasi portfolio

Hasil keterangan dari subjek penelitian, ditemukan beberapa kesulitan dalam mengevaluasi portfolio anak, yaitu :

- a. Kadang lupa memberi tanggal dan tanda tangan 1,2
- b. Kesiapan mental anak dalam menerima hasil evaluasi 5
- c. Waktu 6
- d. Mengumpulkan data-data yang sering diminta anak-anak untuk dibawa pulang 8
- e. Mengumpulkan data motorik kasar dan halus 8
- f. Waktu 9

I. Pelaporan Hasil evaluasi portofolio anak pada orang tua

Beberapa cara yang dilakukan untuk melaporkan hasil portofolio anak adalah :

- Melalui rapor anak
- Melalui buku penghubung
- Melalui papan penghubung/ pengumuman
- Menyampaikan lembar karya anak yang sudah dibendel
- Dengan lisan
- dinformasikan pada orang tua secara lisan pada saat pembagian raport 1
- melalui pameran hasil karya anak
- melalui pertemuan rutin wali murid
- dengan cara langsung dengan orang tuanya
- diserahkan ke orang tua

J. Beban yang dirasakan dalam melakukan evaluasi Portofolio

Tabel 4.8. Respon Subjek terhadap pertanyaan apakah evaluasi portofolio dirasa sebagai beban pendidik

Respon Ya	Respon tidak
Pembina	Mutiara Persada
Al- Firdaus	Al- Firdaus
Primagama	Truna Imani
	Primagama

Beban yang dirasakan berat oleh pendidik adalah :

- Tambah jam kerja
- Harus pandai mengolah waktu
- Meski membutuhkan ketelatenan namun membantu keakuratan dalam menganalisis.

E. PENUTUP

Berdasar hasil penelitian diatas dapat dibuat kesimpulan :

1. Semua pendidik merasa paham dengan makna portfolio tetapi pemahaman tersebut masih banyak yang keliru atau belum tepat
2. Sebagian besar pendidik belum memahami cara melakukan evaluasi portfolio
3. Sebagian pendidik masih menyamakan evaluasi portfolio dengan evaluasi lainnya

Berdasar hasil penelitian diatas, peneliti menyarankan :

1. Pendidik perlu memahami bentuk-bentuk dan cara melakukan evaluasi pada anak usia dini, dengan demikian perlu dibuat pelatihan yang membahas khusus evaluasi bagi pendidik TK
2. Pendidik juga perlu mendapatkan pelatihan khusus tentang evaluasi portfolio sehingga mampu memahami lebih tepat dan mengaplikasikannya dalam proses pendidikan di TK

DAFTAR PUSTAKA

- Elliot , N.S., Kratochwill, R.T., Littlefield, J., Travers, F.J. 1999. *Educational Psychology : Effective Teaching Effective Learning*. Singapore : McGraw-Hill Book Co.
- Gay, L.R. 2000. *Educational Evaluation and Measurement : Competencies for Analysis and Application*. Columbus : Charles & Merrill Publishing Company
- Nugraha, A., Rachmawati, Y., 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,
- Palmer, J.O., 1983. *The Psychological Assessment of Children*, Second Edition. Canada : John Wiley & Sons, Inc.

Puckett, B.M., Black, J.K., *Authentic Assesment of The Young Child, Celebrating Development and Learning*. 1994. Macmillan : Macmillan College Publishing Company.

Waseso, I., 2005. Evaluasi Pembelajaran TK/RA, *Makalah*. Yogyakarta : Pusat Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, Lemlit UNY